

PENGENALAN PERANGKAT KOMPUTER DASAR PADA REMAJA PEMUDA KAMPUNG SEYOLO KABUPATEN SORONG SELATAN

Penni Veronika¹

Universitas Werisar

email: veronicaferny4@gmail.com

Abstrak

Teknologi bukan hal yang baru untuk anak-anak papua secara umum, namun jika dilihat dari sisi lapangan dari wilayah keseluruhan tanah papua di kota-kota besar, sudah tersentuh dengan teknologi. Pada pengabdian yang di laksanakan oleh penulis pengenalan komputer dasar pada remaja-remaja di salah satu kabupaten kecil yang ada di provinsi papua barat daya. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, berfokus pada anak-anak remaja kampung sayolo, teminabuan kabupaten sorong selatan. Hal ini menjadi sangat penting dikarenakan 90% anak yang mengikuti kegiatan ini belum mengenal perangkat komputer bahkan belum pernah menyentuh perangkat keras komputer di sekolah maupun di rumah. kegiatan ini menggunakan analisis kualitatif dimana peneliti menjadi instrumen terpenting dalam pengambilan kesimpulan akhir dari hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung dari peserta yang mengikuti kegiatan ini. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis 90 persen anak-anak remaja yang hadir belum mengenal perangkat keras komputer, bahkan ada peserta yang belum pernah melihat perangkat komputer sebelumnya.

Kata kunci: Pengenalan, Dasar, Teknologi, Remaja, Papua

Abstract

Technology is not something new for Papuan children in general, but if you look at it from the field side, the entire area of Papua in big cities has been touched by technology. In the service carried out by the author, he introduced basic computers to teenagers in one of the small districts in Southwest Papua province. In this community service activity, the focus is on the teenage children of Sayolo village, Teminabuan, South Sorong district. This is very important because 90% of children who take part in this activity are not yet familiar with computer equipment and have never even touched computer hardware at school or at home. This activity uses qualitative analysis where the researcher is the most important instrument in drawing final conclusions from the results of observations made directly from the participants who took part in this activity. Based on the results of observations made by the author, 90 percent of the teenagers who attended were not familiar with computer hardware, there were even participants who had never seen a computer device before.

Keywords: Introduction, Basics, Technology, Youth, Papua

PENDAHULUAN

Masa pandemi memberikan dampak yang sangat signifikan pada perkembangan anak di dunia pendidikan. Beberapa tahun berlalu memaksakan proses pembelajaran dilakukan secara jarak jauh sehingga mengharuskan anak-anak harus mengetahui penggunaan teknologi dengan baik dan benar termasuk bagaimana penggunaan perangkat komputer sebagai dasar dalam proses pembelajaran *virtual*. Bidang komputer sudah selayaknya sejak dini di perkenalkan sebagai dasar pengetahuan yang sangat di perlukan oleh setiap anak. Terlebih lagi di wilayah provinsi papua secara khusus wilayah papua barat daya, di kabupaten sorong selatan. Perlu pengembangan anak dengan tujuan memperkenalkan dan melatih sejak dini berbagai ilmu khususnya ilmu dibidang komputer dasar. Materi yang diberikan dalam pengabdian ini mencakup pengenalan *hardware* dan *software* serta bagaimana cara menjalankan komponen-komponen dasar perangkat keras dan perangkat lunak meliputi aplikasi pengolah data dan pengolah angka serta power point. Fakta dilapangan memberikan gambaran bahwa pengetahuan anak ditanah papua mengenai bidang ilmu komputer masih sangat perlu dilakukan pengembangan serta pemberdayaan dalam meningkat mutu pendidikan juga merupakan modal dalam kepercayaan diri ditengah-tengah perkembangan teknologi yang sangat mumpuni saat ini. Meskipun terhalang oleh fasilitas, informasi tentang pentingnya kebutuhan dan keterampilan dasar komputer baik di dunia pendidikan dan pelayanan di lingkungan masyarakat perlu dilakukan dorongan keinginan untuk memahami lebih lagi tentang pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan komputer.

Dengan terlaksananya pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi titik awal pusat pengembangan anak untuk mengejar dasar-dasar pengetahuan serta sebagai pembuktian bahwa putra-putri papua juga dapat bersaing, menambah pengetahuan pada remaja dan pemuda di kampung seyolo serta juga menumbuh kembangkan rasa ingin tahu serta dorongan akan pentingnya dasar-dasar pengetahuan komputer dalam kehidupan sehari-hari juga dalam perkembangan teknologi yang akan terus mengikuti perkembangan.

Pada saat-saat sekarang ini pengetahuan dan keterampilan akan komputer merupakan hal yang wajib oleh anak-anak. Kebutuhan akan pengenalan komputer sangat penting untuk masa depan mereka (imron.2021). namun seperti yang diketahui, fasilitas pada sekolah-sekolah di kabupaten-kabupaten kecil sangatlah belum memadai untuk perkembangan pemahaman anak mengenai teknologi komputer, fasilitas yang tidak merata serta banyak kendala internal dan eksternal baik itu mengenai jarak dan kondisi perjalanan di sebuah wilayah, hal-hal tersebut yang mengakibatkan tidak meratanya fasilitas ke wilayah pedalaman. Diluar kendala tersebut koneksi internet juga menjadi salah satu hambatan, sehingga terjadi ketidak maksimalan pemanfaatan teknologi yang ada di wilayah -wilayah tertentu ditanah papua. Pemahaman akan perangkat keras komputer tentu, akan menambah semangat anak-anak untuk lebih giat lagi dalam belajar, dan dapat melihat gambaran, peluang serta terbukanya pikiran anak-anak mengenai pentingnya pemahaman komputer dasar bagi mereka sebagai genera bangsa.

Universitas werisar sebagai salah satu universitas swasta yang telah berdiri selama kurang lebih 2 tahun di kabupaten sorong selatan provinsi papua barat daya, merupakan suatu institusi pendidikan yang memiliki salah satu tanggungjawab dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan juga pengabdian kepada masyarakat. Universitas werisar juga tentu mengemban tanggungjawab untuk dapat mendidikan calon-calon putera/puteri papua barat mulai dari perkembangan anak-anak sampai menjadi lulusan yang memiliki *skill* dan karakter. Universitas Werisar berkontribusi untuk masyarakat secara professional dalam pelayanan keilmuan, terkhusus keilmuan ilmu komputer, untuk berbagi pengalaman dalam bermasyarakat agar dapat menunjang dan menyokong bibit-bibit penerus bangsa.

Adanya masalah-masalah yang terjadi adalah di akibatkan oleh kurangnya fasilitas dan peralatan komputer, kurangnya pembelajaran yang diberikan dalam bidang teknologi komputer ataupun pengenalan teknologi komputer sejak dini di sekolah-sekolah, serta kurangnya literasi di bidang komputer serta kurangnya kemampuan dasar menggunakan perangkat komputer seperti proses mengetik. Oleh karena itu salah satu cara untuk dapat memberikan solusi dalam permasalahan-permasalahan di atas adalah dengan memberikan pelatihan atau semacam webinar di bidang komputer pada tanggal 10 juli 2023 WIT, dengan dilaksanakan dalam dua sesi pagi hingga sore hari. Peserta anak-anak remaja Kampung Sayolo Distrik Teminabuan Kabupaten Sorong Selatan Provinsi Papua Barat Daya, penulis selaku pemateri memberikan pelatihan dari kampus Universitas Werisar. Adapun pelatihan yang sangat perlu untuk di berikan kepada anak-anak remaja kampung sayolo ini, antara lain; pelatihan pengenalan perangkat keras (*hardware*), pelatihan komputer dibidang perangkat lunak (*software*) serta kebutuhan dasar akan mengetik.

Secara umum ketiga hal tersebut akan menjadi kemampuan dasar anak-anak remaja yang wajib di miliki untuk menyongsong cerahnya masa depan mereka beberapa saat kedepan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu; kegiatan yang bersifat pelatihan yang di dalamnya terdapat kegiatan inti demonstrasi oleh penulis sebagai pemateri utama, dan proses tanya oleh peserta yang di jawab langsung oleh pemateri yang disertai langsung dengan praktek pengenalan perangkat keras komputer yang ada didepan masing-masing peserta.

Berdasarkan kondisi yang ada di lapangan kabupaten sorong selatan, kampung sayolo adalah wilayah yang sedikit berbeda dengan wilayah-wilayah dibagian indonesia pada umumnya, maka proses pengabdian ini tidak dapat dilakukan secara jarak jauh melainkan langsung di tempat, yang berlokasi di laboratorium komputer universitas werisar yang sementara berada dalam lingkungan sekolah menengah pertama yapis teminabuan. Wilayah ini, sangat tidak memungkinkan untuk melakukan pengabdian secara jarak jauh, dengan mempertimbangkan segala kendala-kendala yang ada di lapangan.

Adapun cakupan materi yang di sampaikan penulis meliputi pengantar Teknologi Komputer dengan dasar pengenalan perangkat keras. Pada sesi pertama yaitu pengenalan perangkat keras meliputi pengenalan alat input dan output, dan pada sesi kedua meliputi perkembangan perangkat

lunak khususnya cara mengetik. Kegiatan ini di dampingi oleh dua orang mahasiswa Program Studi Ilmu Komputer Universitas Werisar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan analisis kualitatif dimana peneliti menjadi instrumen terpenting dalam pengambilan kesimpulan akhir dari hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung dari peserta yang mengikuti kegiatan ini. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis 90 persen anak-anak remaja yang hadir belum mengenal perangkat keras komputer, bahkan ada peserta yang belum pernah melihat perangkat komputer sebelumnya.



Gambar 1. proses berlangsungnya pelatihan



Gambar 2. proses berlangsungnya pelatihan

Jika melihat pengabdian yang di lakukan oleh (Musnar Indra Dauly dkk. 2022) mengatakan Pelatihan ini merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang dasar komputer dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupannya sehari-hari. Masih sangat pengabdian ataupun penelitian yang mengangkat tema untuk mengembangkan keterampilan pada keilmuan komputer pada anak-anak dan remaja terkhusus di wilayah terpencil papua.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam kegiatan ini yaitu:

- a. Anak-anak dan remaja Kampung Sayolo, Teminabuan Kabupaten Sorong Selatan rentan umur 9-15 tahun masih kurang dalam pengenalan perangkat komputer. Sangat perlu dilakukan kegiatan serupa yang harus intens untuk meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap teknologi secara dasar pengenalan komputer.
- b. Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan yang di dilaksanakan, ternyata dari kegiatan ini masing-masing peserta memiliki pengalaman yang terjadi di sepanjang kegiatan pengabdian ini, yang awalnya ada peserta yang sama sekali tidak mengetahui bentuk maupun komponen-komponen perangkat keras komputer, sehingga dari terlaksananya pelatihan ini, dapat dinyatakan dengan jelas bahwa sangat mempengaruhi serta meningkatkan pemahaman akan pengenalan perangkat keras komputer serta menambah literasi di bidang komputer.

SARAN

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang serupa, hendaknya melakukan kegiatan menjemput bola dari rumah-rumah untuk memberikan semangat kepada anak-anak yang merasa kurang percaya diri dalam mempelajari hal-hal baru yang berhubungan dengan komputer.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Rifiana, Widyo Nugroho, and Ditiya Himawati. 2021. "Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Online Pembuatan Video Pembelajaran Berpotensi HKI." *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(1): 53–66.
- Aryotejo, Guruh, Muhammad Malik Hakim, and Fery Firmansah. 2021. "Pelatihan Efisiensi Sumber Daya Sistem Operasi Windows Pada Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara* 4(2): 238–46. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM/article/view/14906>
- Dahlia, Siti, Trichayono NH, and Agung Adiputra. 2021. "Peningkatan Kapasitas Guru Geografi Memanfaatkan Media Pembelajaran Online Dan Offline Di Masa Covid 19." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(3): 651–58.
- Daulay, M. I., Mufarizuddin, M., Erlinawati, E., & Hastuty, M. (2022). Pelatihan komputer bagi remaja. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 1917-1928.
- Hamidah, Fitria Nur, and Dion Yanuarmawan. 2018. "Pemanfaatan Internet Untuk Memvariasikan Sumber Belajar Bahasa Inggris Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara* 2(1): 86–98 <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM/article/view/11790>
- Hartini, H., Apriyanti, E., & Alang, H. (2022). Pelatihan microsoft office kepada remaja di desa kindang. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 57-62.
- Imron, Mohamad, Dwi Krisbiantoro, and Primandani Arsi. 2021. "Peningkatan Kompetensi Bagi Siswa Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Jaringan Komputer Pada Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif NU 1 Karanglewas Purwokerto." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(3): 545–51. 025
- Johan, A. N., & Ngafif, A. (2021). Pelatihan Komputer Ms Office Bagi Remaja Anggota Karang Taruna di Desa Polowangi Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. *Surya Abdimas*, 5(1), 54-58. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v5i1.893>
- Mulyati, S., & Amini, S. (2021). Pelatihan Ms. Publisher Dan Ms. Visio Bagi Remaja Putus Sekolah Bekerjasama Dengan Desa Keranggan Kecamatan Setu Tangerang Selatan. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 115-118.
- Ruswiansari, Maretha et al. 2021. "Pemanfaatan Perangkat Mengajar Digital Guna Mendukung Blended Learning." *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(1): 561–66.
- Yapinus, P. P., Wong, H., Lehman, A. S., Tanubrata, M., Chandra, J., Loekito, J. A., ... & Sinukaban, C. J. (2022). Pengenalan Komputer Disertai Pelatihan Mengetik bagi Anak Remaja Pusat Pengembangan Anak 434 Gloria Genyem Kelurahan Tabri Provinsi Papua. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(2), 393-401. <https://doi.org/10.29407/ja.v6i2.16952>
- Widayat, E, P Pamudi, and N Mardiana. 2021. "Pengembangan Sarana Promosi Melalui Web Di UMKM Ondomohen Pack." *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara* 5(1): 168–77.